

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pemberdayaan sebagaimana yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan remaja melalui home industry kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari remaja yang telah mengikuti program atau kegiatan yang diadakan dengan bekerja di home industry kerupuk udang tersebut dan mereka mampu menghasilkan pendapatan pribadi serta dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga. Kemudian proses pemberdayaan remaja melalui home industry kerupuk udang ini dapat dilihat dari 7 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, tahap formalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan program atau kegiatan, tahap evaluasi dan tahap terminasi.

Dengan demikian pemberdayaan remaja melalui home industry kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai dapat dikatakan berhasil, karena sangat membantu dan bermanfaat terkhusus bagi remaja di kelurahan Sumber Sari yang putus sekolah, tidak memiliki kegiatan dan keterampilan serta yang tidak bekerja. Kemudian tujuan pemberdayaan juga sudah tercapai dengan baik, yaitu membelajarkan, mensejahterakan, menciptakan peluang usaha serta

meningkatkan perekonomian keluarga di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara mendalam mengenai pemberdayaan remaja melalui home industry kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai, maka terdapat beberapa saran yang peneliti paparkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak home industry kerupuk udang, perlunya memaksimalkan pelaksanaan dari tahap evaluasi karena evaluasi sangatlah penting, terkadang meskipun sudah melaksanakan tahap evaluasi belum tentu evaluasi tersebut berjalan secara efektif. Manfaat dari dilaksanakannya tahap evaluasi ini dapat menilai sejauh mana kemajuan atau pencapaian yang diraih dalam pelaksanaan suatu kegiatan pemberdayaan. Selain itu pihak home industry dapat pula melakukan perluasan pemasaran ke luar kota agar produk lebih meluas ke seluruh daerah di Sumatera Utara bahkan Indonesia. Kemudian perlu adanya pemasaran produk melalui market place seperti shopee, tokopedia, lazada, buka lapak dan tiktokshop.
2. Bagi para remaja di lingkungan V kelurahan Sumber Sari terkhusus pemuda yang bekerja di home industry kerupuk udang diharapkan saling membantu satu sama lain serta mengingatkan guna meningkatkan kesadaran diri dan bertanggungjawab bersama. Dalam

hal ini perlunya kepekaan dalam melihat kondisi sosial masyarakat, permasalahan apa yang terjadi serta dapat berkontribusi dalam mengatasinya demi mencapai tujuan bersama.

3. Bagi pemerintahan kelurahan Sumber Sari, diperlukan adanya dukungan terhadap masyarakat setempat dan lembaga sosial. Bentuk dari dukungun tersebut dapat berupa materil yang digunakan untuk memfasilitasi perlengkapan di home industry dan dapat juga berupa non materil seperti arahan dan pengawasan terhadap pemuda di kelurahan Sumber Sari dalam mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan peneliti berharap penelitian ini bisa dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti lainnya yang berhubungan dengan pemberdayaan remaja melalui home industry kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.